

**Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Pt. Garuda Indonesia Tbk Di Masa  
Pandemi Covid-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi**



**OLEH:**

**ROSWITA HANOE**

**2017110205**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## **ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK DI MASA PANDEMI COVID-19**

Roswita Hanoë <sup>1)</sup>, Risna Ningsih <sup>2)</sup>, Hendrik Suhendri <sup>3)</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana  
Tunggadewi Malang 2022

Email: [itahanoë@gmail.com](mailto:itahanoë@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan sehingga bisa menyebabkan kebangkrutan. Tujuan riset ini ialah untuk dapat melihat kebangkrutan yang ada pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam riset ini ialah deskriptif kuantitatif. Informasi atau data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia di Universitas Islam Malang, adapun data yang digunakan dalam riset ini ialah data sekunder yang dalam bentuk sebuah laporan finansial pada PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2019-2021. Metode analisa data yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai *Z-Score* perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk periode 2020 =  $1,566 < 1,81$  dan tahun 2021 =  $1,199 < 1,81$  artinya mempunyai tingkat kesulitan pada aspek finansial yang jauh lebih besar, sehingga dapat dikatakan dalam ancaman kebangkrutan. Penyebab risiko kebangkrutan karena adanya epidemi Covid-19 yang menyebabkan operasional perusahaan tidak berjalan optimal dan penerbangan internasional ditutup. Berdasarkan hasil penelitian perlu adanya perubahan manajemen sebagaimana dibuat oleh pihak PT. Garuda Indonesia Tbk untuk mencegah kebangkrutan.

***Kata Kunci: Covid-19, Garuda Indonesia, Kebangkrutan***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Saat masa pandemi ditemukan industri dengan jumlah yang begitu banyak mengalami tingkat kebangkrutan, hal ini disebabkan karena berbagai kebijakan sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah ialah PSBB. Dampak PSBB yaitu pedagang tidak diperbolehkan berjualan, kegiatan usaha tutup, kegiatan operasional pabrik dihentikan, pendidikan dilakukan secara daring dan pekerjaan dilakukan di rumah. Akibat hal ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki pendapatan yang menyebabkan resiko bangkrut (Hafsari *et al*, 2021).

Kebangkrutan perusahaan akibat dampak Covid-19 tidak terlepas dari rendahnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh krisis secara global akibat Covid-19 (Suhendri *et al*, 2022). Salah satu perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat pandemi Covid-19 yaitu di bidang transportasi, pariwisata dan pakaian. Perusahaan transportasi seperti jasa penjualan tiket pesawat, jasa transportasi mobil dan jasa penyewaan kendaraan bermotor. Perusahaan pariwisata seperti wisata pantai, wisata gunung dan wisata swasta yang banyak menyumbang pendapatan bagi UMKM karena berjualan di objek wisata. Perusahaan pakaian seperti mall dan toko pakaian yang mengalami kebangkrutan akibat daya beli masyarakat menurun (Yunita *et al.*, 2021).

Penelitian Kurniawan *et al* (2021) menjelaskan bahwa kondisi krisis ekonomi akibat epidemi Covid-19 inilah yang membuat pihak industri mengalami kesulitan untuk dapat mempertahankan pada keberlangsungan sebuah bisnis yang mana pada akhirnya secara langsung akan dapat industri mengalami kebangkrutan. Tingkat

kegagalan yang ada pada pihak industri sebagaimana dilakukan untuk dapat mempertahankan pada aspek keuntungan, yang mana akan dapat dipengaruhi oleh sebuah kegagalan perekonomian serta keganjilan pada finansial. Sebuah industri seharusnya dapat diharapkan demi mempertahankan kelangsungan bisnis, akan tetapi sebuah industri juga secara langsung akan dapat melakukan sebuah tindakan sehingga terhindar dari gejala yang akan berdampak pada kebangkrutan, misalnya ketidak mampuan membayar sebuah hutang. Akibat minimnya sebuah kebijakan dari pihak pimpinan atau manajemen finansial; serta terdapat pula pada sisi kegagalan dalam mencapai sebuah tujuan demi kemampuan dalam mempertahankan usahanya (Pangkey *et al.*, 2018).

Adanya penyebaran virus corona yang mana secara langsung dapat memberikan sebuah dampak terjadinya kegagalan yang mana disebabkan karena sesuatu yang baru dan perlu diteliti secara lebih lanjut (Hendrik *et al*, 2018). Tingkat kegagalan sebagaimana dapat didefinisikan sebagai kebangkrutan yang dihadapi oleh pihak industri dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sehingga pihak industri secara langsung tidak akan mampu untuk dapat menghasilkan keuntungan bahkan lebih ber cenderung mengalami defisit (Yami *et al*, 2015). (Kurniawan dkk., 2021) menyatakan bahwa industri dapat didefinisikan sebagai salah satu keganjilan bagi pihak industri pada aspek keuntungan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Garuda Indonesia Tbk karena saat pandemi Covid-19 operasional usaha terhenti sesuai dengan PP yang berkaitan dengan PSBB, disisi lain kebutuhan usaha tetap berjalan untuk memenuhi hutang yang harus di bayar. Hal ini membuktikan bahwa apabila kondisi keuangan PT. Garuda

Indonesia Tbk melemah sebelum masa pandemi Covid-19 akan berdampak terhadap ketidakmampuan dalam membayar hutang yang berisiko menyebabkan kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan usaha terhenti sehingga bisa mengalami kebangkrutan, untuk itu judul penelitian ini adalah “Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk di Masa Pandemi Covid-19”.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana prediksi kebangkrutan yang terjadi pada perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk di masa pandemi Covid-19 ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun sebuah tujuan dari riset ini ialah : untuk dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk di masa pandemi Covid-19.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diangkat dari riset ini ialah :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Untuk dapat mengetahui tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan dan terhindar dari kebangkrutan.
  - b. Untuk dapat menambah pemahan serta pengetahuan yang dimiliki serta dapat dipelajari selama berada di ruang kuliah terutama mata kuliah akuntansi keuangan.

c. Menambah pengalaman tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat memiliki sebuah gambaran dalam menentukan sebuah karir di waktu yang mendatang.

2. Bagi PT. Garuda Indonesia Tbk

Sebagai masukan demi memaksimalkan sistem pembangunan sebuah perusahaan dimasa waktu yang mendatang dan dapat mengetahui pentingnya pembuatan kebijakan untuk menghindari kebangkrutan usaha.

3. Bagi Universitas

a. Dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi di masa mendatang.

b. Menambah koleksi artikel yang layak dijadikan bahan pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfina, N. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Hal. 1–23*
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Chandrarini, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hafsari N.A., & Setiawanta Y. 2021. Analisis *Financial Distress* Dengan Pendekatan Altman Pada Awal Covid-19 Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Transportasi Dan Logistik Periode 2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 22(01), Hal.1-9*
- Kemenko Perekonomian. 2021. *Ekonomi Indonesia di masa Pandemi Covid-19*. Jakarta : Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia
- Kurniawan, Mikhael Andre. dkk., 2021. Pandemi COVID-19 dan Prediksi Kebangkrutan: Apakah Kondisi Keuangan Sebelum 2020 Berperan?. *Jurnal Akuntansi. Volume 13 Nomor 1, Hal. 12 – 22*
- Miles & Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. 2018. Analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman dan metode zmijewski pada perusahaan bangkrut yang pernah go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 6(4), 3178–3187*.
- Purwanti E., dan Wibowo M.A., 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok (Studi Subsektor Rokok yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Among Makarti Vol.11 No.21, Hal. 1-16*.
- Rompas, G. P. 2013. Likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA, 1(3), 252–262*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

- Suhendri, H. *et al.*, 2018. Evidence From Indonesia: Is It True That Mudharabah Financing And Micro Business Financing Are At High Risk For Sharia Banking Business?. *RJOAS*, 6(78). Hal. 189-205. DOI <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-06.22>.
- Suhendri, H. *et al.*, 2022. The Impact of Implementation of Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) on Income of Micro Business Before and During the Covid-19 (Study on Micro Business in Indonesia). *European Journal of Business and Management* 14(06), Hal.49-53
- Thohari, M. Z., Sudjana, N., & A, Zahroh Z. (2015). Prediksi kebangkrutan menggunakan analisis model Z-score ( studi pada subsektor textile mill products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28(1), hal. 149–157.
- WHO. 2021. *Coronavirus disease (COVID-19)*. [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1).
- Yami, N. R. H., & Pratiwi, R. D. 2015. Prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman zscore, springate dan zmijewski pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.*, 1–20.
- Yunita, Rini. dkk., 2021. Analysis Of Potential Sustainability During The Covid 19 Pandemic Period Using The Model Springate On The Industry Consumer Goods Are Listing On The Stock Exchange Indonesia In 2020. *Jurnal Akuntansi. Volume 3 Nomor 1, Hal. 34 – 50*



